



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Februari 2016

Halaman: 10

Jogja Siap Pertahankan Predikat Kota Sehat

UMBULHARJO -- Kota Yogyakarta mulai melakukan berbagai persiapan untuk mempertahankan gelar Swasti Sabha Wistara sebagai penghargaan untuk kota yang memperoleh predikat sebagai Kota Sehat pada 2016.

"Upaya untuk mempertahankan predikat pada tahun ini akan cukup berat karena ada peningkatan jumlah kasus berbagai penyakit menular di Kota Yogyakarta," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini di sela Sosialisasi Kota Sehat di Balaikota Timoho, Jogja, Selasa (23/2).

Beberapa penyakit menular yang perlu diperhatikan di antaranya adalah demam berdarah dengue (DBD) karena penyakit tersebut merupakan penyakit endemik di Kota Yogyakarta dengan jumlah kasus yang cukup tinggi tiap tahun.

Hingga saat ini, jumlah kasus DBD di Kota Yogyakarta mencapai 132 kasus dengan tiga kematian atau lebih mengkhawatirkan dibanding jumlah kasus pada tahun sebelumnya.

Selain DBD, beberapa penyakit menular yang perlu diperhatikan di antaranya adalah HIV/AIDS dan TB kebal obat serta persebaran virus Zika yang dibawa oleh nyamuk aedes aegypti.

"Sebagai Kota Sehat, tentu Kota Yogyakarta berharap agar jumlah kasus untuk beberapa penyakit tersebut bisa ditekan. Akan sangat ironis jika jumlah kasus penyakit menular masih tinggi," katanya yang mengajak seluruh warga untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Kota Yogyakarta sudah menyangand predikat sebagai Kota Sehat selama lima kali berturut-turut sejak 2007.

Sementara itu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengatakan, faktor penilaian Kota Sehat bukan hanya pada sektor kesehatan saja tetapi juga kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakat.

"Tujuan Kota Sehat adalah terciptanya lingkungan yang bersih, nyaman, aman dan sehat sehingga mendukung produktivitas masyarakat guna mencapai kesejahteraan," katanya.

Guna mencapai tujuan tersebut, lanjut Edy, tidak bisa hanya dilakukan oleh pemerintah saja, tetapi perlu peran aktif masyarakat sebagai pelaku utama. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005